

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian sangatlah berperan penting dalam kegiatan penelitian. Metode penelitian harus ditetapkan karena menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk lebih mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian. Winarno Surakhmad (1998:131) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penelitian serta situasi penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu untuk melihat keterikatan antara dua variabel atau lebih melalui analisa data yang didapat. Metode deskriptif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X yaitu stres kerja terhadap variabel Y yaitu produktivitas kerja pada bagian marketing di PT. BFI Finance.

## **3.2 POPULASI DAN SAMPEL**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dalam hal ini pengertian populasi menurut Sudjana (1988:5) adalah sebagai berikut: “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas”. Sesuai dengan objek yang akan diteliti untuk keperluan pemecahan masalah dalam penulisan skripsi ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada bagian marketing PT. BFI Finance yang berjumlah 30 orang.

### **3.2.2 Sampel**

Mengenai representasi besarnya sampel Suharsimi Arikunto (1989 : 107) berpendapat bahwa: “ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10 - 15% atau 20 - 30%”. Melihat dari jumlah populasi yang ada yaitu 30 karyawan, maka sampel yang diambil adalah semua yaitu 30 karyawan yang bekerja pada bagian marketing di PT. BFI Finance. Pada penelitian ini tidak digunakan teknik sampling, hanya merupakan penelitian populasi.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Terry Beehr dan John Newman (dalam Rice, 1999) mengkaji ulang beberapa kasus stres pekerjaan dan menyimpulkan tiga gejala dari stres pada individu, yaitu:

a) Gejala psikologis

Berikut ini adalah gejala-gejala psikologis yang sering ditemui pada hasil penelitian mengenai stres pekerjaan :

- a. Kecemasan, ketegangan, kebingungan dan mudah tersinggung
- b. Perasaan frustrasi, rasa marah, dan dendam (kebencian)
- c. Sensitif dan *hyperreactivity*
  - a. Memendam perasaan, penarikan diri, dan depresi
  - b. Komunikasi yang tidak efektif
- c. Perasaan terkucil dan terasing
- d. Kebosanan dan ketidakpuasan kerja
- e. Kelelahan mental, penurunan fungsi intelektual, dan kehilangan konsentrasi
- f. Kehilangan spontanitas dan kreativitas
- g. Menurunnya rasa percaya diri

b) Gejala fisiologis

Gejala-gejala fisiologis yang utama dari stres kerja adalah:

- a. Meningkatnya denyut jantung, tekanan darah, dan kecenderungan mengalami penyakit kardiovaskular

- b. Meningkatnya sekresi dari hormon stres (contoh: adrenalin dan noradrenalin)
  - c. Gangguan gastrointestinal (misalnya gangguan lambung)
  - d. Meningkatnya frekuensi dari luka fisik dan kecelakaan
  - e. Kelelahan secara fisik dan kemungkinan mengalami sindrom kelelahan yang kronis (*chronic fatigue syndrome*)
  - f. Gangguan pernapasan, termasuk gangguan dari kondisi yang ada
  - g. Gangguan pada kulit
  - h. Sakit kepala, sakit pada punggung bagian bawah, ketegangan otot
  - i. Gangguan tidur
- c) Gejala perilaku
- Gejala-gejala perilaku yang utama dari stres kerja adalah:
- a. Menurunnya prestasi (*performance*) dan produktivitas
  - b. Meningkatnya penggunaan minuman keras dan obat-obatan
  - c. Perilaku sabotase dalam pekerjaan
  - d. Perilaku makan yang tidak normal (kebanyakan) sebagai pelampiasan, mengarah ke obesitas
  - e. Perilaku makan yang tidak normal (kekurangan) sebagai bentuk penarikan diri dan kehilangan berat badan secara tiba-tiba, kemungkinan berkombinasi dengan tanda-tanda depresi
  - f. Meningkatnya kecenderungan berperilaku beresiko tinggi, seperti menyetir dengan tidak hati-hati dan berjudi

- g. Meningkatnya agresivitas, vandalisme, dan kriminalitas
- h. Menurunnya kualitas hubungan interpersonal dengan keluarga dan teman
- i. Kecenderungan untuk melakukan bunuh diri

Sedarmayanti (2001:80) mengutip A. Dale Timpe mengungkapkan tentang ciri umum pegawai yang produktif adalah sebagai berikut:

- a. Cerdas dan dapat belajar dengan cepat
- b. Kompeten secara profesional/ teknis selalu memperdalam pengetahuan dalam bidangnya
- c. Kreatif dan inovatif, memperlihatkan kecerdikan dan keanekaragaman
- d. Memahami pekerjaan
  - a. Belajar dengan cerdas, menggunakan logika, mengorganisasikan pekerjaan dengan efisien, tidak mudah macet dalam pekerjaan. Selalu mempertahankan kinerja rancangan, mutu, kehandalan, pemeliharaan keamanan, mudah dibuat, produktivitas, biaya dan jadwal.
  - b. Selalu mencari perbaikan, tetapi tahu kapan harus berhenti menyempurnakan
  - c. Dianggap bernilai oleh pengawasnya
    - i. Memiliki catatan prestasi yang berhasil
    - b. Selalu meningkatkan diri.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga tidak memerlukan alternatif jawaban lain selain yang sudah disediakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang berbentuk skala *likert*.

#### 3.4.1 Instrumen Stres Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Stres kerja	Gejala psikologis	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kecemasan</li> <li>▪ Ketegangan</li> <li>▪ Kebingungan</li> <li>▪ Frustrasi</li> <li>▪ Mudah marah</li> <li>▪ Memendam perasaan</li> <li>▪ Menarik diri</li> <li>▪ Komunikasi tidak efektif</li> <li>▪ Kebosanan</li> <li>▪ Ketidakpuasan kerja</li> <li>▪ Kelelahan mental</li> <li>▪ Menurunnya fungsi</li> </ul>	<p>26</p> <p>1, 53, 27, 80,</p> <p>54, 2, 79, 28, 3,</p> <p>55, 29, 81, 56,</p> <p>4, 82, 30, 5, 57,</p> <p>31, 83, 58, 6,</p> <p>84, 32, 7, 59,</p> <p>33, 85, 60, 8,</p> <p>34, 86, 9, 61,</p> <p>87, 35, 62, 10,</p>

		<p>intelektual</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sulit berkonsentrasi</li> <li>▪ Kehilangan kreativitas</li> <li>▪ Menurunnya rasa percaya diri</li> </ul>	<p>36, 88, 11, 63, 89, 37. (45)</p>
	Gejala fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatnya denyut jantung dan tekanan darah</li> <li>▪ Meningkatnya sekresi adrenalin dan noradrenalin</li> <li>▪ Gangguan gastrointestinal</li> <li>▪ Mudah terluka</li> <li>▪ Mudah lelah</li> <li>▪ Gangguan pernafasan</li> <li>▪ Gangguan kulit</li> <li>▪ Sakit kepala</li> <li>▪ Gangguan tidur</li> <li>▪ Kanker</li> </ul>	<p>64, 12, 38, 90, 13, 65, 91, 39, 66, 14, 40, 92, 15, 67, 93, 41, 68, 16, 42, 94, 17, 69, 95, 43, 70, 18, 96, 44, 19, 71, 45, 97, 72, 20, 98, 46. (36)</p>
	Gejala perilaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penurunan prestasi</li> <li>▪ Mengonsumsi minuman-minuman keras</li> <li>▪ Berjudi</li> <li>▪ Perilaku makan yang tidak normal</li> </ul>	<p>21, 73, 47, 99, 74, 22, 100, 48, 23, 75, 49, 101, 76, 24, 102, 50,</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatnya agresivitas dan kriminalitas</li> <li>▪ Penurunan kualitas interpersonal</li> <li>▪ Kecenderungan bunuh diri</li> </ul>	25, 77, 51, 103, 52, 78, 104., (23)
--	--	---	---

### 3.4.2 Instrumen Produktivitas Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Produktivitas Kerja	Lebih dari memenuhi kualifikasi pekerjaan	a. Cerdas b. Kompeten c. Kreatif dan inovatif d. Selalu mencari perbaikan	1, 32, 17, 48, 33, 2, 3, 18, 49, 34, 19, 4, 35, 50. (14)
	Bermotivasi tinggi	a. Dapat memotivasi diri sendiri b. Menyukai tantangan c. Berorientasi pada sasaran	5, 20, 51, 36, 21, 6, 37, 52, 7, 22, 53, 38. (12)
	Mempunyai orientasi pekerjaan yang	a. Menyukai pekerjaannya b. Konsisten terhadap pekerjaannya	23, 8, 39, 54, 9, 24, 55, 40,

	positif	c. Memiliki standar kerja yang tinggi	25, 10, 41, 56. (12)
	Dewasa	a. Memiliki rasa tanggung jawab b. Mempunyai ambisi yang sehat c. Mantap secara emosional	11, 26, 57, 42, 27, 12, 43, 58, 13, 28, 59, 44. (12)
	Dapat bergaul dengan efektif	a. Memperagakan kecerdasan sosial b. Menunjukkan pribadi yang menyenangkan c. Bekerja produktif dalam rangka upaya tim	29, 14, 45, 60, 15, 30, 61, 46, 31, 16, 47, 62. (12)

Instrumen diberikan kepada sampel penelitian yang telah diberikan instruksi sebelumnya. Instrumen tersebut memiliki lima alternatif jawaban, yaitu:

Sangat Sering	SS
Sering	S
Kadang-Kadang	KK
Pernah	P
Tidak Pernah	TP

Masing-masing jawaban tersebut memiliki nilai sendiri-sendiri yang disesuaikan dengan pilihan alternatif jawaban yang bergerak dari satu sampai lima. Sifat-sifat item dalam angket tersebut dibuat bervariasi, mulai dari item yang bersifat favourable hingga yang bersifat unfavourable. Berikut ini adalah masing-masing nilai untuk alternatif-alternatif jawaban tersebut:

Item Favourable	Nilai
Sangat Sering	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

Item Unfavourable	Nilai
Sangat Sering	1
Sering	2
Kadang-Kadang	3
Pernah	4
Tidak Pernah	5

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen adalah dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Keterangan:

$r_{XY}$  : korelasi antar variabel X dan Y

X : jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y : jumlah skor seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N : jumlah responden uji coba

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Alpha  $r_{11}$  dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

k : banyaknya item

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians item

$\sigma_t^2$  : varians total

### 3.5.3 Uji Korelasi

Menggunakan rumus Korelasi Rank Spearman, yaitu sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_1^2}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

(Sidney Siegel, 1957:260)

Keterangan:

$r_s$  : koefisien korelasi rank spearman

$\sum X^2$  : jumlah ranking yang sama pada variabel X

$\sum Y^2$  : jumlah ranking yang sama pada variabel Y

$\sum di^2$  : jumlah hasil pengurangan antara ranking yang terdapat pada variabel X dan Y

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini adalah uji signifikan koefisien korelasi (uji student) yaitu:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Sidney Siegel, 1997:263)

Keterangan:

t: distribusi student dengan derajat kebebasan dk=n-2

r: koefisien korelasi spearman

n: banyaknya sampel